



**PERATURAN DAERAH PROPINSI LAMPUNG
NOMOR 8 TAHUN 1993**

TENTANG

**PERUBAHAN PERTAMA PERATURAN DAERAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I
LAMPUNG NOMOR 4 TAHUN 1991 TENTANG PERIZINAN USAHA PERTAMBANGAN
BAHAN GALIAN GOLONGAN C DALAM PROPINSI DAERAH TINGKAT I LAMPUNG**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
GUBERNUR LAMPUNG,**

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka untuk lebih meningkatkan Pendapatan Asli Daerah khususnya Retribusi Daerah, maka perlu diambil langkah-langkah guna menunjang intensipnya sumber pendapatan tersebut;
- b. bahwa retribusi tetap eksplorasi, eksploitasi dan retribusi produksi bahan galian golongan C sebagaimana diatur dalam pasal 18 Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Lampung Nomor 4 Tahun 1991 tentang Perizinan Daerah Tingkat I Lampung perlu diubah dan disesuaikan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 1992 tentang Pedoman Tarif Retribusi Bahan Galian Golongan C;
- c. bahwa untuk maksud tersebut pada huruf a dan b, diatas perlu diadakan perubahan terhadap Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Lampung Nomor 4 Tahun 1991 tentang Perizinan Usaha Pertambangan Bahan Galian Golongan C dalam Propinsi Daerah Tingkat I Lampung yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Perubahan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 1964 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Lampung;
3. Undang-undang Nomor 12 Drt Tahun 1957 tentang Peraturan Umum Retribusi Daerah;
4. Undang-undang Nomor 11 Tahun 1967 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pertambangan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1969 tentang Pelaksanaan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1967 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pertambangan.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1980 tentang Penggolongan Bahan Galian;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 1986 tentang Penyerahan Sebagian Urusan Pemerintah dibidang Pertambangan kepada Pemerintah Daerah Tingkat I;

8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 1983 tentang Bentuk Peraturan Daerah Perubahan;
9. Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi Nomor 0419/K/201/1987 tentang Penyerahan Sebagian Urusan Pemerintahan di Bidang Pertambangan Bahan Galian Golongan C kepada Pemerintah Daerah Tingkat I Lampung;
10. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 1991 tentang Pedoman Usah Pertambangan Bahan Galian Golongan C;
11. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 1992 tentang Pedoman Tarif Retribusi Bahan Galian Golongan C;
12. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 1991 tentang Perizinan Usaha Pertambangan Bahan Galian Golongan C dalam Propinsi Daerah Tingkat I Lampung;

Dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Lampung.

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : **PERATURAN DAERAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I LAMPUNG TENTANG PERUBAHAN PERTAMA PERATURAN DAERAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I LAMPUNG NOMOR 4 TAHUN 1991 TENTANG PERIZINAN USAHA PERTAMBANGAN BAHAN GALIAN GOLONGAN C DALAM PROPINSI DAERAH TINGKAT I LAMPUNG;**

Pasal I

Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Lampung Nomor 4 Tahun 1991 tentang Perizinan Usaha Pertambangan Bahan Galian Golongan C dalam Propinsi Daerah Tingkat I Lampung yang telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan Nomor : 545.27-1136 tanggal 18 Desember 1991 dan telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Lampung Nomor : 214 tahun 1991 seri B No. 2 tanggal 30 Desember 1991, diubah sebagai berikut :

Pasal 8 diubah dan harus dibaca sebagai berikut :

Pasal 8

Untuk mendapatkan izin sebagaimana dimaksud pada Pasal 10 Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 1991, maka kepada setiap Pengusaha Pertambangan dikenakan retribusi Pertambangan yang terdiri :

- a. Surat Izin Pertambangan Daerah Eksplorasi ditetapkan sebesar Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah) /Ha/Tahun, untuk semua bahan galian golongan C.
- b. Surat Izin Pertambangan Daerah Eksploitasi ditetapkan sebesar Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) /Ha/Tahun, untuk semua Bahan Galian Golongan C.
- c. Surat Izin Pertambangan Daerah Pengolahan/Pemurnian ditetapkan

sebesar Rp. 200.000,- (dua ratus ribu rupiah).

d. Surat Izin Pertambangan Daerah Pengangkutan ditetapkan sebesar (200.000,0 (dua ratus ribu rupiah).

e. Retribusi galian golongan C ditetapkan sebagai berikut :

| No. | Jenis Bahan Galian Golongan C | Besarnya Tarif Retribusi Rp/Ton/M |
|-----|------------------------------------|--------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Nitrat | 1.700,- |
| 2. | Phospat | 1.800,- |
| 3. | Garam Batu | 1.700,- |
| 4. | Asbes | 2.100,- |
| 5. | Talk | 2.100,- |
| 6. | Mika | 2.100,- |
| 7. | Magnesit | 2.100,- |
| 8. | Grafit | 2.100,- |
| 9. | Yarosit | 2.100,- |
| 10. | Tawas (Alum) | 1.700,- |
| 11. | Leusit | 2.100,- |
| 12. | Oker | 1.400,- |
| 13. | Batu Permata | 20% dari harga jual |
| 14. | Batu setengah Permata/Garnet | 10% dari harga jual |
| 15. | Pasir Kwarsa/Rijang | 2.000,- |
| 16. | Kaolin/Toseki | 2.000,- |
| 17. | Feldspar | 2.500,- |
| 18. | Gips | 1.500,- |
| 19. | Bentonit | 1.500,- |
| 20. | Batu Apung | 1.500,- |
| 21. | Tras | 800,- |
| 22. | Obsidian | 850,- |
| 23. | Perlit | 850,- |
| 24. | Tanah Diatome | 1.500,- |
| 25. | Tanah Serap | 1.500,- |
| 26. | Marmer | 2.500,- |
| 27. | Batu Tulis | 6.00,- |
| 28. | Batu Kapur | 450,- |
| 29. | Dolomit | 600,- |
| 30. | Kalsit | 500,- |
| 31. | Granit, Andisit, Basal dan Dunit | |
| | a. Bubuk/Pecah (split) | 1.000,- |
| | b. Blok | 3.000,- |
| 32. | Tanah Liat : | |
| | a. Tanah liat tahan api | 1.500,- |
| | b. Tanah liat (Clay bal) | 1.500,- |
| | c. Tanah liat untuk bahan bangunan | |

| | |
|---------------------------|-------|
| (batu bata, genteng, dsb) | 500,- |
| d. Tanah urug | 400,- |

Pasal II

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Lampung.

Telukbetung, 16 September 1993

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROPINSI
DAERAH TINGKAT I LAMPUNG KETUA**

d t o

SOENDORO BROTOATMODJO

**GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
LAMPUNG**

d t o

POEDJONO PRANYOTO